

Laporan Kinerja Bulanan





Profil B-Life Link Dana Cemer Tanggal Efektif 01 November 2007 Nilai Unit (NAB) Rp2,437.05 #REF!

B-Life Link Dana Cemerlang bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara terus menerus dan optimal dalam jangka panjang pada Efek bersifat utang.

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka, Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Di bulan April, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) meniadi 4.50%. Inflasi teriadi di bulan April 2020 sebesar 0.08% atau secara tahunan teriadi inflasi 2,67% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp15.157 atau menguat 7,07% MoM. Selain itu, IHSG menguat 3,91% MoM dan LQ-45 menguat 3,26% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 8,24%, yield tenor 10 tahun sebesar 8,04%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 7,51%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan April. Faktor eksternal seperti (1) Pertumbuhan ekonomi AS dan China turun signifikan masing-masing sebesar -4,8% dan -6,8% di 1Q20; (2) Pelemahan harga minyak yang sempat menembus dibawah level US\$0 per barel; dan (3) Ekspektasi penemuan obat Covid-19 dari Gilead Science. Sedangkan faktor internal seperti (1) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai masif diterapkan di sejumlah daerah; dan (2) Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS di level Rp15.000. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat 3,91% dengan posisi terakhir investor asing keluar dari Indonesia dengan net sell sekitar Rp19,13 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak menguat dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 1,47% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp921 triliun (29/04/20) atau turun tipis -0,67% dibandingkan posisi akhir Maret 2020. Di bulan Mei, pasar akan dipengaruhi oleh rilis laporan keuangan emiten di 1Q20.

| Indikator | Jan'20 | Feb'20 | Mar'20 | Apr'20 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| BI Rate / BI 7-Day RR | 5,00% | 4,75% | 4,50% | 4,50% |
| IHSG | 5.940 | 5.452 | 4.538 | 4.716 |
| Inflasi (YoY) | 2,68% | 2,98% | 2,96% | 2,67% |
| Rupiah (Last Price) | 13.655 | 14.318 | 16.310 | 15.157 |

| | | Kinerja dan Indikator Pembanding | | | | | | |
|----------------|---------|----------------------------------|---------|---------|---------|------------------|------------------|--|
| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran | |
| Dana Cemerlang | 0.53% | 0.06% | 6.87% | 15.61% | 68.87% | 1.52% | 143.70% | |
| Tolok Ukur | 1.57% | -4.86% | -2.82% | 3.81% | 15.05% | -3.38% | | |

*Tolok ukur

80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

10% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)



Komposisi Aset

RD Pendapatan Tetap 86.56% 13.44% Kas

Efek Terbesar (Alphabet)

Adhi Karya (Obligasi Bkljt II Thp II Thn 2019) Indonesia Eximbank (Obligasi Bkljt IV Thp VIII Thn 2019) PNM (Obligasi Bkljt II Thp II Thn 2018) PP Properti (Obligasi Bkljt I Thp I Thn 2018) Semen Indonesia (Obligasi Bkljt I Thp II Thn 2019)

Kebijakan Alokasi Aset

RD Pendapatan Tetap/Obligasi: 80% - 100% RD Saham/Saham: 0% - 20% Instrumen Pasar Uang/Kas: 0% - 20%